



The Effect of Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) on Stock Prices in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 Period

Abdul Aziz¹, Purnamawati²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Abstract

Sejarah Artikel:
Diterima: 2022
Diperbaiki: 2022
Disetujui: 2022

Keywords: Net Profit Margin, Return On Equity, Earning Per Share and Share Price.

This study has an objective to determine the effect of Net Profit Margin, Return On Equity and Earning Per Share either partially or simultaneously on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. This study is conducted using quantitative method with secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are 39 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. The sample in this study are 11 food and beverage companies that have been determined using a purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis from the t statistical test or partially, the Net Profit Margin (NPM) variable has a positive and significant effect on stock prices with a coefficient value of 8.401 and a significance level of $0.000 < 0.05$, Return On Equity (ROE) has a positive and insignificant effect on stock prices with a coefficient value of 1.275 and a significance level of $0.207 > 0.05$. Earning Per Share (EPS) has a positive and significant effect on stock prices with a coefficient value of 7.876 and a significance level of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, simultaneously, the results of data analysis from the f statistical test show the value of Fcount of 54.966 with the obtained probability value is smaller than alpha, which is $0.000 < 0.05$. Thus, it can be concluded that Net Profit Margin, Return On Equity and Earning Per Share simultaneously have a positive and significant effect on company value. Moreover, the coefficient of determination (R²) obtained in this study is 0.727 or 72.7%.

✉ Penulis Korespondensi*
Purnamawati

Email:
purnamawati@gmail.com

P-ISSN: 2775-3093
E-ISSN: 2797-0167

DOI :

Citation : Abdul Aziz & Purnamawati (2022), Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. 2 (4), hlm. 428-

PENDAHULUAN

Pasar Modal merupakan tempat yang mempertemukan antara pihak yang mempunyai modal dengan pihak yang membutuhkan modal dengan cara memperjualbelikan sekuritas, seperti saham dan obligasi perusahaan. Pasar modal memiliki banyak manfaat bagi para pelakunya, baik bagi investor maupun bagi perusahaan. Perusahaan yang menjual efek atau sahamnya di pasar modal sebagai tempat untuk mendapatkan modal, yaitu dengan menjual

saham perusahaan kepada para investor yang ada di pasar modal. Perusahaan yang menawarkan sahamnya di pasar modal, disebut sebagai emiten dan yang memasarkan atas penjualan saham di pasar modal ialah sekuritas. Sedangkan tempat dimana terjadinya transaksi jual beli sekuritas, disebut dengan bursa efek. Umumnya sekuritas yang diperdagangkan di bursa efek adalah sekuritas jangka panjang.

Menurut UU RI No. 8 Tahun 1995, menyatakan bahwa "Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek Pihak-Pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka". Di Indonesia, perdagangan sekuritas dapat dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia adalah tempat alternatif yang paling banyak diminati oleh perusahaan maupun investor dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Sebelum melakukan pembelian terhadap saham suatu perusahaan, investor harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kinerja perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh investor sebagai sumber informasi utama untuk melihat seberapa baik kinerja dari suatu perusahaan. Sesuai dengan teori sinyal (*Signalling Theory*) yang mana investor perlu mengetahui serta melakukan analisis terhadap isi laporan keuangan perusahaan untuk melihat prospek kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Informasi tersebut dapat berupa sinyal positif ataupun negatif bagi investor. Informasi yang diterima berupa laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut lagi oleh investor. Laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan rumus rasio keuangan. Terdapat banyak peneliti yang telah melakukan penelitian sebelumnya terkait analisis rasio yang dapat mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian, sebagian besar peneliti tertarik untuk menggunakan rasio ROE, ROA, EVA, PER, NPM, DER dan EPS, yang mana hasil dari penelitian itu menyatakan bahwa rasio-rasio tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi terdapat beberapa peneliti yang menyatakan bahwa tidak semua rasio tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Dari berbagai rasio keuangan tersebut, hanya ada 3 rasio yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu NPM, ROE dan EPS.

Salah satu saham perusahaan yang menarik bagi para investor adalah saham dari perusahaan sektor makanan dan minuman, karena saham perusahaan ini, dikenal sebagai saham defensif "Saham defensif adalah saham yang cenderung stabil meskipun dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu, meliputi pendapatan dividen dan kinerja pasar" (Irhah Fahmi, 2012:82), yang berarti, meskipun terjadi krisis, diprediksi perusahaan tersebut masih dapat bertahan.

harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021 mengalami perkembangan yang berfluktuasi dan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya menjadi dasar dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa angka yang diolah menggunakan uji statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*). Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2016 sampai 2021 yaitu sebanyak 39 perusahaan. Sedangkan teknik pengambilan sampel penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan perbankan. Operasionalisasi variabel dalam penelitian, yaitu variabel *net profit margin* (x_1), *return on equity* (x_2), *earning per share* (x_3) sebagai variabel independent, sedangkan harga saham (y) sebagai variabel dependen. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini, yaitu menggunakan metode analisis statistik. Dalam proses pengujian, penulis menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistic 25* untuk mengolah data. Metode analisis statistik yang digunakan penulis dalam penelitian ini, diantaranya Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis (uji statistik t dan F).

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda dapat dilakukan setelah peneliti berhasil memenuhi kriteria pada uji asumsi klasik sebelumnya. Tujuan dari metode analisis regresi ini, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan baik dua variabel atau lebih antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Berikut hasil perhitungan dari uji regresi linier berganda:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.352	3.256		8.401	.000
	NPM (X1)	1.248	.257	.450	4.856	.000
	ROE (X2)	.142	.111	.123	1.275	.207
	EPS (X3)	.060	.008	.557	7.876	.000

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil pengujian dari regresi linier berganda dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* diatas, maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = 27.352 + 1.248X_1 + 0.142X_2 + 0.060X_3 + \epsilon$$

Pada persamaan model regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta regresi sebesar 27.352, hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel NPM (X1), ROE (X2) dan EPS (X3), secara bersama-sama tidak mengalami perubahan (nilai sama dengan 0) atau dianggap konstan, maka nilai variabel harga saham (Y) sebesar 27.352.
2. Nilai koefisien X1, sebesar 1,248. Artinya, setiap peningkatan pada rasio NPM sebesar 1 satuan, akan meningkatkan nilai harga saham (Y), sebesar 1.248 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap dan sebaliknya.
3. Koefisien X2 sebesar 0.142. Artinya, setiap peningkatan pada rasio ROE sebesar 1 satuan, akan meningkatkan pada nilai harga saham (Y), sebesar 0,142 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap dan sebaliknya.
4. Koefisien X3, yaitu EPS (*earning per share*), sebesar 0,060. Artinya setiap peningkatan pada rasio EPS, sebesar 1 satuan, akan menyebabkan peningkatan pada nilai harga saham (Y), sebesar 0,060 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dan menarik kesimpulan terkait hipotesis yang diuji tersebut diterima atau bahkan ditolak. Jenis pengujian yang digunakan pada penelitiannya, yaitu uji statistik t dan uji statistik F.

Uji Statistik t

Uji statistik t dikenal dengan sebutan uji parsial. Menurut Ghazali (2018:98), menerangkan bahwa "uji statistik t adalah jenis pengujian yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat". Uji parsial ini digunakan penulis untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian dan menarik kesimpulannya. Berikut, hasil perhitungan dari uji statistik t:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik t

Variabel	Koefisien	Beta	T	Sig.
(Constant)	27.352		8.401	0.000
<i>Net Profit Margin</i>	1.248	0.45	4.856	0.000
<i>Return On Equity</i>	0.142	0.123	1.275	0.207
<i>Earning Per share</i>	0.060	0.557	7.876	0.000
F_{hitung}	54.966			0.000
R Square	0.714			

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji statistik t diatas, dapat diketahui pengaruh antar variabel yang diuji, sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan hasil uji t pada variabel NPM, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,856 > nilai t tabel 1,999. Serta tingkat nilai signifikan pada variabel NPM, sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPM secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji t pada variabel ROE, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1,275 < nilai t tabel 1,999. Serta tingkat nilai signifikan pada variabel ROE, sebesar 0,207 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE secara parsial berdampak positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

3. *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil uji t pada variabel EPS, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 7,876 > nilai t tabel 1,999. Serta tingkat nilai signifikan pada variabel EPS, sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EPS secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji Statistik F

Uji statistik F dikenal dengan sebutan uji simultan. Menurut Ghozali (2018:98), menerangkan bahwa “uji statistik F adalah jenis pengujian yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi secara bersama, memiliki pengaruh terhadap variabel terikat”. Berikut, hasil perhitungan dari uji statistik F:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39733.857	3	13244.619	54.966	.000 ^b
	Residual	14939.633	62	240.962		
	Total	54673.491	65			
a. Dependent Variable: SQRT Y						
b. Predictors: (Constant), EPS (X3), NPM (X1), ROE (X2)						

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2022)

Berdasarkan uji F pada tabel 4.4, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 54,966 dan nilai Signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan, nilai F tabel, yaitu sebesar 2,753. Dalam hal ini, nilai F hitung > F tabel, yaitu 54,966 > 2,753 dan nilai Sig. diperoleh sebesar 0,000 < 0,05. Artinya, secara simultan variabel NPM, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Metode pengujian koefisien determinasi dalam sebuah penelitian, berfungsi untuk memperlihatkan besarnya proporsi variasi dari variabel dependen (terikat) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (bebas) secara bersama-sama. Berikut, hasil perhitungan dari uji koefisien determinasi:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.727	.714	15.52295

a. Predictors: (Constant), EPS (X3), NPM (X1), ROE (X2)

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2022)

Hasil perhitungan yang diperoleh dari uji koefisien determinasi, yaitu sebesar 0,714 atau 71,4%. Artinya, model variasi dari variabel independen (NPM, ROE dan EPS) mampu menerangkan variasi variabel dependen (harga saham), yaitu sebesar 71,4%. Sementara sisanya, sebesar 28,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dipaparkan, Variabel Independen *Net Profit Margin* (NPM) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,856 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dapat diartikan bahwa hipotesis H₁ diterima dan H₀ ditolak. Kesimpulannya adalah *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2016-2021.

Pengaruh positif dan signifikan antara rasio *Net Profit Margin* dan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman, artinya jika semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan maka hal tersebut akan dapat meningkatkan harga saham, dan sebaliknya jika *Net Profit Margin* mengalami penurunan, maka harga saham juga akan mengalami penurunan. Hal tersebut dapat digunakan sebagai *signal* oleh para investor dalam menentukan keputusan investasinya. *Net Profit Margin* (NPM) yang memiliki nilai yang besar, maka kinerja dari perusahaan akan dianggap semakin produktif, sehingga hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin besar minat investor pada saham perusahaan tersebut maka akan menaikkan permintaan investor terhadap saham perusahaan, dengan tingginya permintaan saham pada sebuah perusahaan, maka akan berdampak terhadap kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayat, Roespinoedji dkk (2021) dan penelitian Rahmi, Andrew, dkk (2021) yang menyatakan bahwa rasio *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkayanti dan Utiyati (2022) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dipaparkan, variabel Independen *Return On Equity* (ROE) memperoleh nilai t hitung sebesar 1.275 dan tingkat signifikansi sebesar 0,207 > 0,05. Dapat diartikan bahwa hipotesis H₂ ditolak. Kesimpulannya adalah *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2016-2021.

Dari hasil analisis tersebut, menyatakan bahwa variabel *Return On Equity*, menghasilkan nilai positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti, semakin tinggi atau rendah nilai ROE pada suatu perusahaan, tidak selalu mempengaruhi harga saham. Dengan demikian, besar kecilnya kemampuan perusahaan makanan dan minuman dalam menghasilkan keuntungan menggunakan ekuitas tidak menjadi pertimbangan yang utama bagi sebagian investor dalam menentukan keputusannya dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rahmi, Andrew dkk (2021) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Rahmadewi dan Abundanti (2018) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dipaparkan, Variabel Independen *Earning Per*

Share Memperoleh nilai t hitung sebesar 7.876 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa hipotesis H_3 diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah *earning per share* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2016-2021.

Nilai t positif mengindikasikan bahwa *earning per share* memiliki pengaruh searah dengan harga saham. Pengaruh positif dan signifikan antara rasio *earning per share* dan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman, artinya jika semakin besar keuntungan per lembar saham, maka akan dapat meningkatkan harga saham, dan sebaliknya jika *earning per share* mengalami penurunan, maka harga saham juga akan mengalami penurunan. Hal tersebut dapat digunakan sebagai *signal* atau acuan oleh para investor dalam menentukan keputusan investasinya.

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasvita, Safaruddin dkk (2020), Cahyani dan Winarto (2017), Novita (2017), Pankaj Kumar (2017) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Abundanti (2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dipaparkan, variabel *Net Profit Margin* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Earning Per Share* (X3) mendapatkan nilai F_{hitung} , sebesar 54,966 dan nilai signifikan, sebesar 0,000. Dimana, hasil dari F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($54,966 > 2,753$) dan nilai signifikansi dari alpha ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti, secara simultan faktor *Net Profit Margin* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Earning Per Share* (X3) bernilai berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2021. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hasil analisis nilai F_{hitung} pada variabel NPM, ROE dan EPS bernilai positif, artinya secara simultan memiliki pengaruh yang searah dengan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4 dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2021. Dimana nilai dari T_{hitung} untuk *Net Profit Margin* (NPM) sebesar $4,856 > T_{tabel}$ 2,018 dan juga tingkat nilai signifikansi, sebesar $0,000 < \alpha$ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial (individu) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2021. Dimana nilai dari T_{hitung} untuk variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar $1,275 < T_{tabel}$ 2,018 dan juga tingkat nilai signifikansi, sebesar $0,207 > \alpha$ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* secara parsial memiliki pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.
3. *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2021. Dimana nilai dari T_{hitung} untuk variabel *Earning Per Share* (EPS), sebesar $7,876 > T_{tabel}$ 2,018 dan juga tingkat nilai signifikansi, sebesar $0,000 < \alpha$ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) secara parsial (individu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
4. *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2021. Dimana hasil dari nilai F_{hitung} $54,966 > F_{tabel}$ 2,594 dengan tingkat probabilitas sebesar $0,000 > \alpha$ 0,05. Hal ini dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara

simultan antara variabel NPM (X1), ROE (X2), dan EPS (X3) terhadap harga saham (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020* (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Cahyani, Noerlita dan Winarto, Herry. 2017. Pengaruh, *Earning Per Share* dan *Debt To Equity* Terhadap Harga Saham Pada Pt Medco Energi Internasional Tbk. (online) Vol. 5, No. 2 (<https://ojs.ekonomi-unkris.ac.id/>) diakses 27 September 2021)
- Eduardus, T. (2017) *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Fahmi, I. 2015. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Ferawati Yuni. 2017. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016.
- Gito Mustofa dan Pardiman. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. *Jurnal Profita* Edisi 3 tahun 2016.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat Rachmat dkk. 2021. Effect of Return On Assets, *Net Profit Margin* and *Earning Per Share* on Stock Prices. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*. Vol.12, No.8.
- James C. Van Horne, dan John M. Wachowicz, Jr. 2014. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (*Fundamentals of Financial Management*). Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedelapan.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedelapan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kayo, Edison Sutan. 2020. "Sub sektor Makanan dan Minuman (51)-Industri Manufaktur". <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/>. Diakses pada 12 Oktober 2021.
- Lukman Syamsuddin. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan kedelapan.
- Malinda dan Martalena. 2011. *Pengantar Pasar Modal, Edisi Kesatu*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Meilvinasvita, Dwi dkk. 2020. Pengaruh ROE, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Emiten Syariah Sektor Barang Konsumsi di BEI.
- Novasari, Ema. 2013. Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Novita Kiky. 2017. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, EPS, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2011-2015. *Karya Ilmiah*. Bangkalan: Program Sarjana Universitas Trunojoyo Madura.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- SaminaHaque dan Faruquee Murtaza. 2013. *Impact Of Fundamental Factors On Stock Price: A Case Based Approach On Pharmaceutical Companies Listed With Dhaka Stock Exchange*. *International Journal of Business and Management Invention*. Volume 2 Issue 9. (online). www.ijbmi.org. Diakses pada 3 Oktober 2021.

- Samsul, M. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Edisi Kedua*. Erlangga. Jakarta.
- Setyorini, Maria M Minarsih, Andi Tri Haryono. 2016. Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). *Journal of Management*, 2(2): 1-12.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukmawati, S. (2017) *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama Kasinus. Yogyakarta.
- Thomas Sumarsan. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 2*, PT Indeks, Jakarta.
- Undang-undang RI Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Ditetapkan 10 November 1995. Jakarta.
- Widoatmodj, Sawidji. 2011. *Pasar Modal Indonesia Pengantar & Studi Kasus*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz, Jr. 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, edisi Ketiga Belas*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kumar, P. (2017). *Impact Of Earning Per Share And Price Earnings Ratio On Market Price Of Share: A Study On Auto Sector In India*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.345456>.
- Rizkayanti Nabila dan Utyati Sri. 2022. Pengaruh Roe, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Rahmadewi Pande Widya dan Abundanti Nyoman. 2018. Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, 2018. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>
- Namira Ufrida Rahmi dkk. 2021. Analisis Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages*. *Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 5 Nomor 5, DOI: <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.481>